

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Upaya multi-track diplomasi Indonesia dalam mengusulkan Ijen Geopark menjadi bagian UNESCO Global Geopark (UGGp) menunjukkan pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Proses ini mencakup empat track utama: *Track 1*, *Track 4*, *Track 5*, dan *Track 9*

Track 1 melibatkan kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi dan Bondowoso, serta pemerintah Provinsi Jawa Timur. Upaya ini dimulai pada tahun 2020 dengan pengajuan proposal oleh Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) ke sekretariat International Geoscience Geoparks Programme (IGGP) UNESCO di Paris. Langkah-langkah penting lainnya termasuk pembentukan badan pengelola Ijen Geopark melalui Keputusan Gubernur Jawa Timur dan tim teknis di masing-masing kabupaten. Pemerintah juga menetapkan dasar hukum untuk melindungi kawasan Ijen Geopark melalui peraturan bupati di kedua kabupaten. Koordinasi antar pemerintah daerah juga ditunjukkan melalui kunjungan kerja dan persiapan bersama menghadapi evaluasi UNESCO.

Track 4 berfokus pada keterlibatan masyarakat lokal dalam proses pengembangan dan konservasi Ijen Geopark. Pendekatan bottom-up ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk pemilik tanah, kelompok masyarakat, penyedia layanan pariwisata, dan masyarakat adat. Salah satu contoh konkret

adalah pelibatan Suku Osing di Desa Wisata Adat Osing Kemiren sebagai bagian dari culture site Ijen Geopark. Masyarakat lokal juga dilibatkan dalam program Geotrail Ijen, di mana mereka berperan sebagai penyedia homestay, pelaku usaha kuliner, dan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Selain itu keterlibatan masyarakat lokal yang secara langsung menjalin komunikasi dengan asesor UNESCO saat dilakukannya asesmen di Ijen Geopark sebagai interpreter lokal dan pemandu wisata menjadi nilai penting dalam upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia untuk mendukung Ijen Geopark menjadi bagian UNESCO Global Geopark.

Track 5 menekankan pentingnya riset ilmiah, pelatihan, dan pendidikan dalam mendukung pengusulan Ijen Geopark. Keterlibatan akademisi dan mahasiswa dari Institut Teknologi Bandung (ITB) menjadi contoh nyata dari upaya ini. Mereka melakukan penelitian, pengumpulan bahan pembelajaran, dan pengembangan geowisata berbasis komunitas. Program Pengabdian Masyarakat Kolaboratif (PMK) yang dilakukan oleh ITB menghasilkan produk berupa geotrack dan pembuatan Taman Batu di Pusat Informasi Geopark Ijen. Selain itu, SMPN 3 Banyuwangi menjadi contoh institusi pendidikan yang aktif mengedukasi tentang Geopark dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pembelajaran.

Track 9 berfokus pada peran media dan opini publik dalam mendukung pengusulan Ijen Geopark. Strategi ini melibatkan penggunaan media massa tradisional dan digital untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Badan Pengelola Ijen Geopark menggandeng portal berita lokal seperti Radar Banyuwangi dan Radar Jember sebagai media partner untuk memberitakan

kegiatan-kegiatan terkait Ijen Geopark. Selain itu, Ijen Geopark juga memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga melibatkan pegiat media sosial. Selain itu dengan promosi melalui Wonderful Indonesia sebuah program yang dibuat oleh Kemenparekraf untuk mempromosikan wisata di Indonesia, diharapkan Ijen Geopark bisa dikenal di dunia Internasional.

Ijen Geopark, terletak di ujung timur Jawa Timur, merupakan situs warisan geologi yang memiliki nilai signifikan dalam berbagai aspek. Sebagai suatu geoheritage, Ijen Geopark menawarkan kombinasi unik antara nilai ilmiah, pendidikan, budaya-estetika, dan ekonomi yang menjadikannya aset berharga bagi Indonesia dan dunia. Dari segi ilmiah, Ijen Geopark menyediakan laboratorium alam yang luar biasa untuk penelitian geologi, vulkanologi, kimia, dan ekologi. Konsentrasi tinggi kerucut gunung berapi, kawah, dan keberadaan Danau Kawah Ijen yang sangat asam menjadi daya tarik utama bagi para ilmuwan. Nilai pendidikan geopark ini terlihat dari berbagai program edukatif yang dijalankan, seperti "Geopark goes to school", yang bertujuan mengedukasi generasi muda tentang pentingnya geologi dan konservasi lingkungan.

Keindahan alam Ijen Geopark, terutama fenomena "Blue Fire", menjadi bagian dari nilai estetikanya. Namun, geopark ini tidak hanya menawarkan keindahan alam semata. Warisan budaya tak benda seperti tarian Singo Ulung dan Tari Petik Kopi, serta warisan budaya benda seperti Gua Bhuta Cermee, menambah dimensi kultural yang memperkaya nilai geopark ini. Dari segi ekonomi, Ijen Geopark telah menjadi motor penggerak perekonomian lokal melalui sektor

pariwisata, pertanian (terutama perkebunan kopi), dan pengembangan UMKM di sekitar kawasan.

Mengingat nilai penting Ijen Geopark, aspek perlindungan dan manajemen menjadi krusial untuk menjaga keberlanjutannya. Upaya perlindungan melibatkan konservasi fisik ekosistem, penetapan kebijakan dan regulasi perlindungan, serta pelibatan aktif masyarakat dalam upaya pelestarian. Sementara itu, manajemen geoheritage mencakup perencanaan strategis untuk pelestarian jangka panjang dan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pengelolaan Ijen Geopark melibatkan kolaborasi berbagai instansi pemerintah dari tingkat provinsi hingga kabupaten, menunjukkan pentingnya pendekatan terpadu dalam menjaga aset alam dan budaya ini. Dengan memadukan nilai ilmiah, pendidikan, budaya, dan ekonomi, Ijen Geopark menjadi contoh bagaimana warisan geologi dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan. Pengelolaan yang tepat dan perlindungan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa keajaiban alam dan budaya Ijen Geopark dapat terus dinikmati dan dipelajari oleh generasi mendatang, sambil tetap memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi lokal dan kemajuan ilmu pengetahuan global.

4.2. Saran

Dengan penggunaan teori *multi-track diplomacy* ini menunjukkan upaya yang terpadu dalam mengusulkan Ijen Geopark menjadi bagian dari UNESCO Global Geopark. Kolaborasi dari masing masing jalur mulai dari pemerintah, masyarakat lokal, akademisi, dan media menciptakan sinergi yang kuat dalam mempromosikan dan melindungi warisan geologi Ijen Geopark. Keterlibatan

berbagai pemangku kepentingan tidak hanya mendukung proses pengusulan, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengelolaan berkelanjutan Ijen Geopark di masa depan. Upaya-upaya ini mencerminkan pemahaman mendalam tentang kriteria dan standar UNESCO Global Geopark, yang menekankan tidak hanya pada nilai ilmiah dan geologis, tetapi juga pada keterlibatan masyarakat, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai aspek pengembangan geopark, Indonesia menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip UNESCO yang menekankan pentingnya manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Keberhasilan upaya multi-track diplomasi ini akan bergantung pada konsistensi dan keberlanjutan program-program yang telah diinisiasi. Penting bagi semua pihak yang terlibat untuk terus berkolaborasi dan berinovasi dalam mengembangkan Ijen Geopark, tidak hanya untuk memenuhi kriteria UNESCO, tetapi juga untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan inklusif ini, Ijen Geopark memiliki potensi besar untuk menjadi contoh sukses pengelolaan geopark yang berkelanjutan di tingkat global.